

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, bahwa model yang tepat dalam penelitian ini adalah model *Autoregressive-MovingAverage* (ARMA) dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB berpengaruh 1 periode sebelumnya yang mana dalam satu periode terdiri dari 2 semester. Dan dampaknya bisa dirasakan setelah 1 periode atau 6 bulan selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0.563930 dan 0.999983 dengan nilai  $t_{\text{statistic}}$  sebesar 2.973180 dan 42706.01 >  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,75305 dan nilai probability < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terjadi peningkatan PDRB berarti telah terjadi peningkatan jumlah nilai produksi barang dan jasa. Semakin meningkat jumlah nilai produksi maka semakin tinggi penerimaan Pajak bumi dan bangunan di suatu daerah.
2. Luas Lahan berpengaruh 1 periode sebelumnya yang mana dalam satu periode terdiri dari 2 semester. Dan dampaknya bisa dirasakan setelah 5 periode atau 30 bulan selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0.949625 dan 0.999839 dengan nilai  $t_{\text{statistic}}$  14.30406 dan 1807.379 >  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,75305 dan nilai probability < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa luas lahan berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi

dan bangunan, dengan banyaknya luas lahan yang dimiliki oleh wajib pajak dan tingginya nilai jual tanah yang menyebabkan NJOP dari PBB menjadi lebih besar, maka semakin besar pula PBB yang harus dibayarkan oleh wajib pajak sehingga akhirnya meningkatkan penerimaan PBB.

3. Luas Bangunan berpengaruh 2 periode sebelumnya yang mana dalam satu periode terdiri dari 2 semester. Dan dampaknya bisa dirasakan setelah 1 periode atau 6 bulan selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0.958468 dan 0.957252 dengan nilai  $t_{\text{statistic}}$  sebesar 3.321394 dan 26.07722 >  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,75305 dan nilai probability < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa luas bangunan berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan, semakin meningkatnya jumlah luas bangunan dan tingginya nilai jual objek pajak (NJOP) suatu bangunan maka semakin tinggi PBB yang di dapat oleh pemerintah daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil hipotesis penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. PDRB menunjukkan pengaruh 1 periode sebelumnya dan 1 periode berikutnya terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Pasaman Barat. Untuk meningkatkan penerimaan PBB pemerintahan

Kabupaten Pasaman Barat harus meningkatkan jumlah nilai produksi atas barang dan jasa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten Pasaman Barat.

2. Luas Lahan menunjukkan pengaruh 1 periode sebelumnya dan 5 periode berikutnya terhadap penerimaan PBB Kabupaten Pasaman Barat. Untuk meningkatkan luas lahan sebaiknya pemerintah memperhatikan jumlah luas lahan di Kabupaten Pasaman Barat agar luas lahan semua terdata dan menekankan masyarakat agar meningkatkan kesadaran dan patuh dalam membayar pajak, sehingga akan meningkatkan penerimaan PBB.
3. Luas Bangunan menunjukkan pengaruh 2 periode sebelumnya dan 1 periode berikutnya terhadap penerimaan PBB di Kabupaten pasaman Barat. Untuk meningkatkan luas bangunan sebaiknya pemerintah memicu masyarakat untuk mendatakan bangunannya kepada aparatatur pepajakan agar jumlah luas lahan meningkat sehingga akan meningkatkan penerimaan PBB.